BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank dalam suatu perekonomian memiliki peranan yang sangat penting. Bank sebagai salah satu bagian dari sistem keuangan memiliki fungsi sebagai intermediasi keuangan yaitu bahwa bank sebagai lembaga perantara transaksi transfer antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dan bank sebagai pengendali peredaran uang yaitu adalah melakukan berbagai kebijakan mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat, sehingga peredaran uang tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lebih luas dan tidak menimbulkan gejala ekonomi yang merugikan.

Keberhasilan perekonomian nasional tidak akan terlepas dari meningkatnya pembangunan disegala sektor. Dalam menyalurkan dana masyarakat tersebut sejalan dengan peraturan-peraturan tentang perbankan, bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian (prudent) agar tidak merugikan bank dan nasabahnya, karena pemberian kredit merupakan kegiatan usaha pokok bank yang mengandung resiko tinggi yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas kredit itu sendiri. Di samping itu porsi aktiva (assets) bank pada umumnya selalu didominasi oleh kredit atau pinjaman yang diberikan apabila kegiatan penyaluran kredit ini berhasil dengan baik maka pendapatan yang berasal dari penerimaan bunga kredit merupakan pendapatan terbesar operasional bank. Dengan demikian, pelaksanaan pemberian kredit harus dikelola secara profesional dan hati-hati agar kualitas kredit tetap terjaga dengan didasarkan pada asas-asas perkreditan.

Kredit menurut Undang-undang tahun 1998 Nomor 10 adalah :

“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga”.

Dalam hal ini, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Kas Padalarang memberikan berbagai pelayanan kepada nasabahnya, dan salah satunya adalah berupa kredit,.Kredit tersebut memberikan fasilitas berupa kredit untuk para pensiunan. Karena di zaman modern ini, pemerintah kurang memperhatikan nasib para pensiunan. Selain itu juga, karena terdesak kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, tentu baik masyarakat ataupun para pensiunan membutuhkan materi yang lebih untuk dapat mempertahankan hidupnya. Khususnya untuk para pensiunan, karena tidak semua tunjangan hari tua untuk para pensiunan dapat mencukupi semua kebutuhan. Maka, dalam hal ini diberikanlah fasilitas kredit untuk para pensiunan.

Faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank sebelum memberikan kredit kepada nasabah maka bank harus memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai yang diperjanjikan agar resiko kredit macet tidak terlalu besar. Berdasarkan sumber wawancara dengan karyawan bagian kredit BTPN Kantor Kas Padalarang, bahwa banyaknya nasabah yang belum bisa melengkapi berkas-berkas yang diperlukan bank sebagai salah satu syarat pemberian kredit hal ini dapat mengakibatkan kepada nasabah juga yaitu, lamanya pencairan kredit yang akan diberikan. Namun di sisi lain nasabah tidak mau memahami hal tersebut. Tetapi yang diinginkan nasabah pemberian kredit dipercepat. Sehubungan dengan hal itu bank harus lebih teliti

dalam pemberian kredit pensiun untuk mengurangi proses pencairan kredit kepada nasabah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam laporan Tugas Akhir dengan judul **"ANALISIS PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PENSIUN PADA BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL (BTPN) KANTOR KAS PADALARANG"**

1.2 Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pengelolaan kredit yang baik akan sangat menentukan besar kecilnya perolehan pendapatan suatu bank.

Begitu juga dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) memberikan pelayanan berupa kredit, hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya bagi para pensiunan untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan taraf hidupnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur dan syarat pemberian kredit pensiun yang diberikan oleh BTPN Kantor Kas Padalarang.

2. Bagaimana hambatan dan upaya pemberian kredit pensiun yang dihadapi BTPN Kantor Kas Padalarang.
3. Bagaimana analisis pelaksanaan pemberian kredit pensiun pada BTPN Kantor Kas Padalarang.

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini guna untuk mendapatkan data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang telah di identifikasikan di atas. Sehingga dapat di analisis dan dibuatkan kesimpulan sebagai bahan penyusun penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur dan syarat pemberian kredit pensiun yang diberikan oleh BTPN Kantor Kas Padalarang.
2. Untuk mengetahui hambatan dan upaya pemberian kredit pensiun yang dihadapi BTPN Kantor Kas Padalarang.
3. Untuk mengetahui analisis pelaksanaan pemberian kredit pensiun pada BTPN Kantor Kas Padalarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Operasional

1. Bagi Bank

   Sebagai bahan masukan dan gambaran dalam melakukan pemberian kredit pensiun dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan serta sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Pihak Lain

   Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk mengetahui lebih jauh tentang pemberian kredit pensiunan pada Bank Tabungan pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Kas Padalarangan.

1.4.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

1. Untuk Penulis

   Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan kebenarannya di lapangan dan juga sebagai wahana pengembangan wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pemberian kredit pensiun.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat dijadikan acuan bagi penulis lain yang akan meneliti permasalahan yang sama dengan penulis.

3. Penulis

   Sebagai hasil dari buah pikiran penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat oleh penulis.

1.4.3 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan masukan-masukan bagi perusahaan mengenai pemberian kredit serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kredit pensiun dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif yang dapat meningkatkan kualitas Pada BTPN Kantor Kas Padalarang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BTPN Kantor Kas Padalarang yang beralamat di Jalan Raya Padalarang No.510 sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Juni 2010.

Tabel 1.2
Jadwal dan Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Referensi																								
2	Keputusan Perusahaan																								
3	Penelitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Bimbingan																								
6	Proses Pengolahan Data																								

.